**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis siswa kelas X SMA N 6 Muaro Jambi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 64,53. Berdasarkan perhitungan diperoleh thitung = 15,266. Dengan demikian nilai thitung > ttabel (15,266 > 1,672) berarti Ha diterima dan H0 ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap berpikir kritis siswa kelas X IPS pada mata pelajaran sejarah di SMAN 6 Muaro Jambi.

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis menyarankan sebagai

berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Sejarah hendaknya menggunakan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran agar membuat ketertarikan bagi siswa dalam belajar, siswa aktif, mampu menganalisis dan berani memberikakan kesimpulan ataupun pendapat sehingga nantinya dari model tersebut dapat mengoptimalkan hasil kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Kepada siswa, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan siswa lebih bersemangat untuk belajar karena dengan metode *Problem Based Learning* dapat membuat siswa aktif dan membuat siswa tidak bosan dalam belajar.
3. Kepada calon peneliti selanjutnya agar dapat diadakan penelitian lanjutan dengan model pembelajaran yang lain untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.